

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Pendidikan merupakan sebuah tempat dimana dapat menambah ilmu pengetahuan dan hal yang lainnya, dan proses pembelajaran melibatkan antara siswa dengan guru. Seperti dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan berperan penting dalam setiap individu, tanpa pendidikan manusia tidak bisa berkembang dengan sempurna karena tidak adanya pengetahuan dan seharusnya sudah menjadi kesadaran diri masing-masing untuk mementingkan pendidikan.

Melalui pendidikan manusia diharapkan mampu memperbaiki taraf hidup serta menciptakan generasi muda yang memiliki kekuatan, baik dalam keimanan maupun dalam ilmu pengetahuan untuk menciptakan budi perkerti yang baik dan bermanfaat. Hal ini selaras dengan firman Allah SWT dalam surah At Taubah ayat 122 yang berbunyi:

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Bandung: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 2

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ

لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٠٧﴾

Yang dimaksudkan dari ayat di atas bahwa jika terjadi peperangan tidak perlu semua muslimin berangkat kemedan perang harus ada pembagian tugas dalam masyarakat sebagian bertugas menjaga keamanan dan sebagian lagi memperdalam pengetahuan, agar bila yang bertugas perang sudah datang dapat menyampaikan pengetahuan yang didapatnya. Hal ini menunjukkan pentingnya menuntut ilmu dan mengajarkannya kepada orang lain.

Adapun hadits yang mendukung untuk menuntut ilmu sebagaimana dengan HR. Muslim no 2699:

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Dalam mencari ilmu baik itu di majlis, sekolah, rumah, ataupun di jalan yang dilakukan dengan ikhlas dan terus belajar sampai memahaminya maka akan mendapatkan ganjaran pahala dan derajat serta Allah mudahkan jalan menuju ke surga.

Proses pendidikan yang terencana menghasilkan kualitas belajar bagi siswa. Siswa yang giat dalam mengikuti pembelajaran berbeda kualitas dengan siswa yang malas mengikuti pembelajaran, hasil nilai yang diperoleh juga berbeda. Kualitas belajar mempengaruhi prestasi siswa, oleh karena itu

meningkatkan kualitas belajar dapat mengembangkan kemampuan dan karakter siswa menjadi lebih baik.

Pendidikan tidak semata-mata hanya mencapai hasil belajar, tetapi juga untuk “tujuan pendidikan yaitu pembentukan sikap, pengembangan kecerdasan, keterampilan bagi setiap anak didik agar mereka berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya”², dengan demikian dalam pendidikan antara proses dan hasil belajar harus berjalan secara seimbang.

Pola didik orang tua berpengaruh terhadap kualitas belajar anak, orang tua merupakan madrasah pertama bagi anak, tidak jarang ditemukan orang tua lebih mementingkan urusan diri sendiri, sibuk berkerja sampai lupa waktu, semata-mata hanya untuk kebutuhan anak dan memperbaiki perekonomian keluarga. Pada dasarnya anak membutuhkan kasih sayang dan perhatian dari orang tua nya, tidak sedikit anak yang kurang mendapatkan kasih sayang dari orang tua nya. Berdasarkan hal tersebut pendidikan yang baik dan pola asuh orang tua menjadi faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar. Orang tua memiliki cara tersendiri dalam mendidik anak, karena setiap anak akan memperhatikan kebiasaan orang tua, sikap, akhlak, etika, yang dilihat anak akan terekam di dalam otak, kemudian anak meniru kebiasaan orang tua, sehingga peran orang tua di dalam memberikan perhatian, pengetahuan dan kedisiplinan, akan menumbuhkan motivasi serta semangat anak dalam belajar.

Kondisi lingkungan mempengaruhi pendidikan ketika lingkungan yang buruk maka seseorang cepat terpengaruh menjadi tidak baik, oleh

² *Ibid*, hlm 3

karena itu, lingkungan yang baik akan menghasilkan kepribadian yang lebih baik. Keluarga berperan penting dalam memilih suatu tempat tinggal, anak lebih suka berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, ketika lingkungan sekitarnya tidak baik maka anak akan cepat terpengaruh dan mengikuti pola kebiasaan buruk tersebut apa yang dilihat, didengar, itu yang dicontoh.

Melalui pendidikan, siswa yang cerdas dan berprestasi dari bidang akademik maupun non akademik menjadi aset yang sangat berharga bagi Bangsa dan Negara, maka pemerintah berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Pendidikan bukan hanya menjadi aset tetapi investasi dalam dunia pendidikan untuk pembangunan ke arah kemajuan. Mengingat pentingnya pendidikan maka telah banyak cara yang dilakukan guru untuk meningkatkan mutu dalam pembelajaran sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

Guru memegang peranan penting sebagai pendidik, guru tidak hanya berperan sebagai teladan bagi siswa yang dididiknya, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran, tidak dapat dipungkiri profesi guru mulia dimata masyarakat, banyak jasa yang telah guru berikan kepada siswa yang telah dibina, dididik, sehingga siswa menjadi sukses. Dengan perubahan zaman globalisasi, teknologi juga berkembang dengan cepat proses pembelajaran semakin mudah, siswa dengan mudah mendapatkan ilmu, walaupun teknologi lebih maju, namun tidak dapat kita pungkiri guru lebih berperan utama dalam pendidikan. Peran guru yang tidak dapat digantikan, hubungan interaksi dan emosional antara guru dan siswa saat di dalam kelas.

Pembelajaran akan efektif dan bermakna jika dalam pembelajaran tersebut siswa menjadi lebih mudah dalam memahami pelajaran dan dengan pembelajaran itu pula siswa menjadi senang dan termotivasi untuk belajar serta tidak mudah bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Keterbatasan kapasitas intelektual dari siswa ketika siswa dalam proses pembelajaran tidak paham mengenai materi yang disampaikan, mereka tidak mau mengungkapkan pertanyaan tentang ketidakpahaman mereka, ini lah menjadi kendala untuk membangkitkan semangat siswa namun hal ini tidak bisa didorong secara paksa karena ditakutkan mereka semakin tertekan tegang, dan merasa takut yang mengganggu perkembangan metalnya. Semua itu dapat menghambat perkembangan berfikir siswa yang berakibat rendahnya pencapaian hasil belajar. Kondisi seperti ini para siswa tidak dapat dibiarkan berlarut-larut karena mereka disaipkan sebagai penerus yang dituntut maju bersaing lebih cepat dan efektif dalam menyaring informasi yang datang dari berbagai sumber.

Upaya peningkatan kualitas pembelajaran yang variatif dan inovatif dengan diterapkannya metode dan strategi belajar mengajar yang tepat digunakan di dalam kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan pengetahuan siswa dan mampu menerapkan suasana yang membuat siswa antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran tersebut sehingga siswa dapat memberikan respon terhadap proses pembelajaran, dengan adanya respon siswa guru dapat mengukur keberhasilan terhadap strategi pembelajaran yang digunakan.

Pandemi Covid-19 telah mengubah segalanya baik dalam masalah ekonomi, sosial, politik, juga dunia pendidikan. Hampir semua Negara terpapar virus Covid-19 khususnya di Negara di Indonesia hampir semua wilayah terkena dampaknya terutama dibidang pendidikan, mengubah pembelajaran tatap muka menjadi daring sehingga pembelajaran di sekolah tidak dapat dijalankan seperti biasanya, hal ini menyebabkan pelaksanaannya menjadi kurang efektif dan banyak memunculkan problematika bagi siswa, guru dan orang tua. Setelah perjalanan yang panjang mengenai Covid-19 yang sudah terjadi selama 3 tahun telah banyak usaha pemerintah untuk memutus penularan Covid-19 dan adanya kesadaran diri masing-masing sehingga suasana menjadi kondusif dengan demikian pemerintah mengambil langkah kebijakan dimulainya pembelajaran tatap muka dengan syarat-syarat tertentu.

Pemerintah di Indonesia mulai mempersiapkan menghadapi new normal pendidikan yang sempat terhambat kini mulai kembali berjalan dengan adanya kebijakan new normal, pembelajaran yang dilakukan melalui daring sekarang akan dilakukan melalui pembelajaran tatap muka. Sekolah mulai mempersiapkan hal-hal yang sesuai prosedur pemerintah, seperti protokol kesehatan, mengatur pembagian 50% dari jumlah siswa yang berada di kelas, sarana dan prasarana yang memadai, kesepakatan bersama antara komite sekolah dan sekolah.

MTs Raudhatul Jannah Kotabaru menjadi salah satu sekolah yang mengikuti kebijakan New Normal dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan pembelajaran tatap muka disekolah.

Berdasarkan dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan kualitas belajar siswa pada Era New Normal di MTs Raudhatul Jannah kotabaru dan menuangkannya dalam sebuah skripsi dengan judul :

**“STRATEGI GURU AL-QUR’AN HADITS DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR SISWA PADA ERA NEW
NORMAL DI MTs RAUDHATUL JANNAH KOTABARU”**

Untuk mendapatkan kesamaan persepsi serta menghindari distorsi pemahaman. Dengan demikian, diperlukan beberapa penjelasan tentang istilah dan batasan kajian dalam penelitian. Adapun beberapa istilah yang perlu penulis tegaskan antara lain :

1. Strategi

Yaitu sebuah cara atau sebuah metode, Sedangkan strategi yang penulis maksud adalah cara guru untuk proses belajar mengajar dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yaitu langkah awal belajar tatap muka, memberikan tugas individu, pengaturan hubungan siswa dengan siswa, komponen strategi pembelajaran, dasar pertimbangan memilih strategi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas belajar siswa.

2. Guru Al-Qur'an Hadits

Yaitu tenaga pendidik yang ditugaskan khusus mendidik dan mengajar dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

3. Kualitas Belajar

“Kualitas menurut istilah, kata kualitas berarti mutu, yaitu tingkat baik buruknya sesuatu”.³ Sedangkan “belajar ialah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia setelah belajar terus menerus, bukan hanya disebabkan oleh proses pertumbuhan”.⁴

Adapun Kualitas Belajar yang penulis maksudkan adalah bahwa peningkatan kualitas belajar seseorang diperlihatkan dalam bentuk bertambahnya kemampuan orang itu dalam berbagai bidang termasuk bidang pelajaran Al-Qur'an Hadits yang dapat dilihat dari hasil nilai rapor.

4. Era New Normal

Era artinya kurun waktu dalam sejarah, sedangkan New Normal sendiri adalah kehidupan normal yang baru, artinya kehidupan yang kita jalani secara normal tetapi dengan pola hidup yang baru. Pola hidup yang baru, bentuk adaptasi penerapan protokol kesehatan, untuk tetap beraktivitas tetapi mengurangi kontak fisik dan menghindari kerumunan. Sedangkan new normal yang penulis maksudkan adalah di era new normal ini harus biasa menyesuaikan proses waktu belajar mengajar yang awalnya

³ Dapertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 603.

⁴ Ns. Roymond H. Simamora, *Pendidikan dalam Keperawatan*, (Jakarta: EGC, 2009), hlm. 28.

dilakukan dengan dengan daring sekarang diganti dengan pembelajaran tatap muka.

Jadi, yang dimaksud dengan judul tersebut adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui strategi guru Al-Qur'an Hadits yang meliputi langkah awal belajar tatap muka, memberikan tugas individu, pengaturan hubungan siswa dengan siswa, komponen strategi pembelajaran, dasar pertimbangan memilih strategi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah di atas, maka penulis mengemukakan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas belajar siswa pada masa Era New Normal di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas belajar siswa pada masa Era New Normal di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru?

C. Alasan Memilih Judul

Dipilihnya judul ini didasari oleh pemikiran sebagai berikut:

1. Persoalan ini menarik untuk diteliti karena pembelajaran pada Era New Normal berbeda dengan pembelajaran pada Normal, oleh sebab itu guru perlu mempunyai strategi dalam mengajar
2. Karena adanya kebijakan New Normal yang membuat pembelajaran berjalan kembali dibuka maka guru perlu memberikan strategi agar pembelajaran lebih efektif.

D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada pemersalahahan diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitan diantara lain :

1. Untuk mengetahui strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas belajar siswa pada masa Era New Normal di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas belajar siswa pada masa Era New Normal di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

E. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat dijelaskan beberapa manfaat dari pelaksanaan penelitian tersebut, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai pengalaman untuk mengembangkan pengetahuan serta menambah wawasan baru dalam bidang pendidikan dan mengembangkan pikiran.
2. Bagi sekolah dan guru-guru hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menetapkan suatu kebijakan dalam rangka strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas belajar siswa pada masa Era New Normal di MTs Raudhatul Jannah.
3. Menambah referensi yang ada dalam perpustakaan, khususnya kepada perpustakaan STIT Darul Ulum Kotabaru Untuk menambah
4. Bahan informasi bagi pihak yang membutuhkan.

F. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan dalam skripsi ini dapat tersusun dengan baik dan teratur, maka perlu adanya sistematika penulisan. Adanya urutan sistematikanya adalah sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah dan penegasan judul, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian dan signifikansi penelitian, serta sistematika penulisan.
- Bab II Memuat landasan teori yang meliputi pengertian strategi guru, pengertian kualitas belajar, pengertian Era New Normal, pengaruh Era New Normal pada pendidikan, strategi guru dalam meningkatkan kualitas belajar siswa dan faktor-faktor yang

mempengaruhi strategi guru dalam meningkatkan kualitas belajar siswa pada Era New Normal.

- Bab III Metode penelitian yang berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data, sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, serta prosedur penelitian.
- Bab IV Penyajian data dan analisis data yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data dan analisis data.
- Bab V Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.